

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat operasi caesar di seluruh dunia telah meningkat dari 7% pada tahun 1990 menjadi 21% pada tahun 2021, dan diproyeksikan akan terus meningkat selama dekade ini. Jika tren ini berlanjut, pada tahun 2030 tingkat tertinggi kemungkinan berada di Asia Timur (63%), Amerika Latin dan Karibia (54%), Asia Barat (50%), Afrika Utara (48%) Eropa Selatan (47%) dan Australia dan Selandia Baru (45%), menurut penelitian tersebut (World Health Organization, 2021).

Angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* di Indonesia adalah 17,6%. Indikasi dilakukannya *sectio caesarea* salah satunya adalah hipertensi. Sedangkan presentasi persalinan *sectio caesarea* di Jawa Barat adalah 15,48% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Angka kematian ibu di Jawa Barat pada tahun 2020 sebesar 745 kasus, salah satu penyebab kematian ibu di Jawa Barat yaitu hipertensi sebanyak 28,72% (Dinkes Jawa Barat, 2021).

Sectio caesarea sangat penting untuk menyelamatkan nyawa dalam situasi di mana persalinan pervaginam akan menimbulkan risiko, salah satu indikasi dilakukannya *sectio caesarea* adalah hipertensi, sehingga untuk menurunkan angka hipertensi diperlukan tindakan non-klinis yang dapat mengurangi penggunaan *section caesarea* (World Health Organization, 2021).

Terapi farmakologis dan non farmakologis sangat diperlukan untuk menurunkan angka hipertensi. Terapi farmakologis diantaranya bisa saja dengan mengkonsumsi obat, tetapi jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang akan berisiko mengakibatkan kecacatan pada janin karena obat bisa masuk ke sirkulasi darah janin (Ummiyati, M; & Asrofin, 2019).

Terapi non farmakologis yang bisa menurunkan hipertensi diantaranya dengan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam. Terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam merupakan terapi non farmakologis yang memberikan efek fisiologis terhadap beberapa bagian tubuh organ manusia seperti jantung dan tekanan hidrostatis air terhadap tubuh mendorong aliran darah dari kaki menuju kerongkongan dada dan darah akan berakumulasi di pembuluh darah besar jantung, pasien dalam keadaan rileks dan tenang sehingga lebih efektif dan aman untuk pasien post *Sectio Caesarea* yang dapat merubah tekanan darah (Loke, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fildayanti yang berjudul “Pengaruh Pemberian Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Garam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi” didapatkan hasil p value sistole = 0,000 ($p < 0,05$) dan p value diastole = 0.016 ($p < 0,05$). Sehingga ada pengaruh rendam kaki air hangat campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Lamboo Wilayah Kerja Puskesmas Moramo (Fildayanti, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis dapat mengambil studi kasus “Asuhan Keperawatan Post *Sectio Caesarea* Dengan Tindakan Rendam Kaki Air Hangat dan Campuran Garam Untuk Menurunkan Hipertensi di RSUD Arjawinangun.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat disusun rumusan masalahnya sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Post *Sectio Caesarea* Dengan Tindakan Rendam Kaki Air Hangat dan Campuran Garam Untuk Menurunkan Hipertensi di RSUD Arjawinangun?”.

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah melaksanakan studi kasus penulis mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan Post *Sectio Caesarea* Dengan Tindakan Rendam Kaki Air Hangat dan Campuran Garam Untuk Menurunkan Hipertensi di RSUD Arjawinangun.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan tahapan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien post *Sectio Caesarea* yang dilakukan tindakan rendam kaki air hangat dengan campuran garam.
- b. Menggambarkan pelaksanaan tindakan rendam kaki air hangat dengan campuran garam pada pasien post *Sectio Caesarea* .

- c. Menggambarkan respon atau perubahan tekanan darah pada pasien post *Sectio Caesarea* yang dilakukan tindakan rendam kaki air hangat dengan campuran garam.
- d. Menganalisis kesenjangan pada kedua pasien post *Sectio Caesarea* yang dilakukan tindakan rendam kaki air hangat dengan campuran garam.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan asuhan keperawatan maternitas mengenai intervensi rendam kaki air hangat dengan campuran garam pada pasien hipertensi pada post *Sectio Caesarea* .

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi untuk penulis kedepannya dalam melakukan studi kasus selanjutnya dan untuk menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai asuhan keperawatan yang dilakukan tindakan rendam kaki air hangat dengan campuran garam untuk menurunkan tekanan darah pada pasien post *Sectio Caesarea* .

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan untuk referensi bagi perpustakaan Institusi Pendidikan.

c. Bagi Rumah Sakit

Intervensi rendam kaki air hangat dengan campuran garam diharapkan dapat dilakukan dan dimanfaatkan dalam upaya untuk menurunkan tekanan darah pada pasien post *Sectio Caesarea* dengan Hipertensi.

d. Bagi Pasien

Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan bagi pasien dan keluarga dalam peningkatan kualitas asuhan keperawatan mengenai asuhan keperawatan yang dilakukan tindakan rendam kaki air hangat dengan campuran garam untuk menurunkan tekanan darah pada pasien post *Sectio Caesarea* .